

ANALISIS PENERAPAN SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) DI PT IASS UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL**Fadliyansah**

Universitas Bina Sarana Informatika

Fadliyansah0@gmail.com

Diisi Editor :	Diterima	Direvisi	Disetujui
	(xx-xx-xx)	(xx-xx-xx)	(xx-xx-xx)

Abstrak - Industri penerbangan saat ini menghadapi tantangan untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam upaya memenuhi tuntutan pasar yang semakin kompetitif. Salah satu solusi yang dapat diambil adalah dengan mengimplementasikan sistem Enterprise Resource Planning (ERP), yang memungkinkan integrasi seluruh fungsi bisnis dalam satu platform guna meningkatkan koordinasi dan efektivitas operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem ERP pada PT IAS Support Indonesia serta dampaknya terhadap peningkatan efisiensi operasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada PT IAS Support Indonesia sebagai perusahaan layanan penerbangan yang telah menerapkan sistem ERP. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan manajer operasional, staf TI, serta analisis dokumen terkait implementasi ERP. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan ERP berpotensi meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses, manajemen sumber daya yang lebih baik, serta integrasi data yang mempercepat pengambilan keputusan. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi selama proses implementasi ERP meliputi kesulitan dalam mengubah budaya organisasi, pelatihan karyawan, dan manajemen sumber daya yang terbatas. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar PT IAS Support Indonesia terus berfokus pada pengembangan sistem ERP yang sesuai dengan kebutuhan operasional mereka, serta memperhatikan aspek pelatihan dan perubahan budaya organisasi untuk memaksimalkan manfaat dari sistem ERP. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi PT IAS Support Indonesia yang sedang atau akan mengimplementasikan ERP, serta menjadi referensi dalam pengembangan sistem ERP di industri penerbangan.

Kata Kunci : Sistem ERP, Efisiensi Operasional, Industri Penerbangan, Implementasi Teknologi, Pengelolaan Sumber Daya.

Abstract - The aviation industry currently faces challenges in improving operational efficiency to meet the demands of an increasingly competitive market. One solution that can be implemented is the adoption of an Enterprise Resource Planning (ERP) system, which allows for the integration of all business functions into a single platform to enhance coordination and operational effectiveness. This study aims to analyze the implementation of the ERP system at PT IAS Support Indonesia and its impact on improving operational efficiency. The research method used in this study is qualitative with a case study approach on PT IAS Support Indonesia, an aviation service company that has implemented the ERP system. Data was collected through interviews with operational managers, IT staff, and analysis of documents related to ERP implementation. The results show that ERP implementation has the potential to improve operational efficiency through process automation, better resource management, and data integration that accelerates decision-making. However, the main challenges faced during the ERP implementation process include difficulties in changing organizational culture, employee training, and limited resource management. Based on these findings, it is recommended that PT IAS Support Indonesia continues to focus on developing an ERP system that meets their operational needs, while also paying attention to employee training and organizational culture changes to maximize the benefits of the ERP system. This study is expected to contribute to PT IAS Support Indonesia, as well as provide valuable insights for other companies in the aviation industry that are planning to implement or improve their ERP systems.

Keywords: ERP System, Operational Efficiency, Aviation Industry, Technology Implementation, Resource Management

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Artikel Perkembangan teknologi dalam bidang industri menyoroti peran teknologi sebagai Industri penerbangan saat ini dihadapkan pada tantangan besar dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional guna tetap unggul di pasar yang semakin kompetitif. Perusahaan penerbangan dituntut untuk mengelola berbagai aspek operasional, seperti armada pesawat, sumber daya manusia, dan pelayanan pelanggan, dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Salah satu solusi yang dapat membantu mencapai tujuan ini adalah implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem ERP memungkinkan PT IAS *Support* Indonesia untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, laporan, dan manajemen sumber daya manusia, ke dalam satu kesatuan yang saling terhubung. Dengan adanya ERP, PT IAS *Support* Indonesia dapat mengelola informasi dan sumber daya dengan lebih baik, mengurangi ketergantungan pada proses manual, serta mempercepat pengambilan keputusan yang tepat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dan efisiensi operasional secara menyeluruh. Meskipun ERP menawarkan beragam manfaat, implementasinya sering kali bukanlah hal yang mudah. PT IAS *Support* Indonesia perlu menghadapi sejumlah tantangan, seperti perubahan budaya organisasi, pelatihan karyawan, dan pengelolaan sumber daya dalam sistem yang kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi ERP di PT IAS *Support* Indonesia dapat meningkatkan efisiensi operasional serta mengidentifikasi tantangan yang mungkin muncul selama proses tersebut. Selain itu, penelitian ini berusaha memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara ERP dapat membantu PT IAS *Support* Indonesia meningkatkan kinerja dan efisiensi operasionalnya. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi berharga bagi PT IAS *Support* Indonesia sebagai perusahaan penerbangan yang ingin melaksanakan ERP untuk meningkatkan proses bisnis dan daya saing mereka di pasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan tentang sistem ERP, khususnya dalam konteks industri penerbangan yang terus berkembang.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan

menganalisis dampak penerapan sistem ERP terhadap efisiensi operasional di PT IAS *Support* Indonesia. Beberapa pertanyaan yang akan dikaji dalam penelitian ini mencakup:

- Bagaimana sistem ERP dapat mengintegrasikan data dari berbagai departemen di PT IAS *Support* Indonesia sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pelaporan keuangan dan operasional?
- Apakah ERP dapat digunakan agar tidak kesulitan untuk menghubungkan formulir ke divisi lain?
- Apakah ERP dapat menyederhanakan alur kerja yang berbeda di PT IAS *Support* Indonesia?

3. Metode Penelitian

Persamaan Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bentuk dan pengalaman yang terjadi selama pelaksanaan kerangka kerja ERP di PT IAS *Support* Indonesia. Dalam penelitian ini, informasi akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mitra dalam perusahaan, seperti supervisor, klien kerangka kerja ERP, dan staf TI. Selain itu, persepsi koordinatif terhadap bentuk bisnis juga akan dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana pelaksanaan ERP dapat mengatur dan meningkatkan efektivitas, yaitu :

- Observasi langsung
Melihat dan mengamati secara khusus bagaimana bentuk-bentuk bisnis berjalan dalam perusahaan setelah penggunaan kerangka kerja ERP.

Analisis akan mengamati kegiatan sehari-hari, seperti bagaimana staf memanfaatkan kerangka kerja ERP dan bagaimana kerangka kerja ini memengaruhi cara mereka bekerja dan mengatur antar kantor.

- Wawancara
Wawancara akan dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam penerapan dan penggunaan ERP di PT IAS *Support* Indonesia.

Para peserta wawancara mencakup manajer operasional, staf TI, serta karyawan dari berbagai departemen terkait. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka mengenai

integrasi data, penyederhanaan alur kerja, serta tantangan yang dihadapi dalam penggunaan sistem ERP

- c. Analisis
Analisis dokumen juga akan dilakukan oleh peneliti. Beragam dokumen yang akan dianalisis mencakup laporan operasional, laporan keuangan, serta dokumentasi pelatihan dan manual penggunaan ERP.

Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai proses implementasi ERP, peran sistem dalam mengintegrasikan data antar departemen, serta dampaknya terhadap pelaporan dan pengambilan keputusan.

- d. *Focus Group Discussion* (FGD)
Selain itu, *Focus Group Discussion* (FGD) akan diselenggarakan dengan melibatkan sejumlah karyawan dari berbagai departemen. Dalam FGD ini, mereka akan mendiskusikan pengalaman terkait penerapan sistem ERP.

Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai bagaimana sistem ERP membantu menyederhanakan proses kerja, serta tantangan yang mungkin mereka hadapi saat menggunakan sistem ini di perusahaan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak sistem ERP terhadap efisiensi operasional di PT IAS Support Indonesia.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian penerapan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) untuk melihat bagaimana penggunaan kerangka kerja ERP dapat menawarkan bantuan PT IAS Support Indonesia dalam menyederhanakan penanganan pada perusahaan tersebut:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem ERP dalam membantu PT IAS Support Indonesia mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis pada industri penerbangan, seperti pengelolaan armada pesawat, persediaan suku cadang, penjadwalan penerbangan, dan promosi, ke dalam satu sistem yang terhubung. Dengan demikian, diharapkan dapat

meningkatkan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan.

- b. Untuk mempermudah efektivitas operasional, mengurangi kesalahan manual, dan mempercepat pengambilan keputusan.
- c. Penelitian ini sebagai syarat menjadi sarjana, dengan melakukan serangkaian penelitian yang menjadi syarat skripsi.

II. METODOLOGI PENELITIAN

1. Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan suatu rencana. Dalam hal ini, yang dilaksanakan dan diterapkan adalah hasil yang telah dirancang untuk dijalankan secara menyeluruh. ERP bukan sekadar sistem perangkat lunak untuk mengelola sumber daya perusahaan, tetapi lebih pada bagaimana sistem ini membantu mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis (seperti keuangan, produksi, pemasaran, dan SDM) dalam satu platform yang terpusat. Dari definisi tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa implementasi adalah proses konkret yang mengubah gagasan, konsep, kebijakan, atau inovasi menjadi tindakan praktis dengan tujuan mencapai efektivitas, yang ditandai oleh perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang layak untuk diadopsi.

3. Tujuan Penelitian

2. Pengertian Enterprise Resource Planning

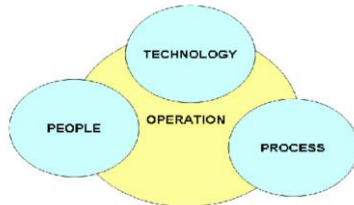
Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah aplikasi yang dapat mengintegrasikan informasi ke seluruh divisi perusahaan dengan menggabungkan

seluruh informasi yang ada dalam satu unit database (Surasma et al., 2020). *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sistem perangkat lunak yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengelola dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis di dalam organisasi. Proses-proses ini meliputi keuangan, sumber daya manusia, produksi, persediaan, dan lainnya. Dengan adanya ERP, seluruh departemen di perusahaan dapat berbagi data dan informasi secara real-time melalui satu sistem terintegrasi, sehingga pengelolaan dan pengambilan keputusan menjadi lebih efisien.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Haddara dan Zach (2022) menunjukkan bahwa sistem ERP juga mempermudah pengelolaan kompleksitas operasional perusahaan. Selain

itu, sistem ini juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

3. Pengertian Enterprise Resource Planning



Sumber: Wijaya dan Darudiato (2009:24)

Gambar 1. Infrastruktur System ERP

Infrastruktur sistem ERP terdiri dari empat komponen utama yang saling terkait:

- a. *Technology* (Teknologi)
Komponen ini meliputi seluruh perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang diperlukan untuk menjalankan sistem ERP. Di dalamnya termasuk server, jaringan komputer, basis data, aplikasi ERP, serta infrastruktur teknologi lainnya yang mendukung kelancaran operasional sistem tersebut.
- b. *People* (Manusia)
Hal ini mencakup seluruh individu yang terlibat dalam penggunaan, pengelolaan, serta pengembangan sistem ERP. Di antara mereka terdapat pengguna akhir, administrator sistem, analis bisnis, pengembang, dan semua pihak lainnya yang berkontribusi dalam penggunaan dan manajemen sistem tersebut.
- c. *Processes* (Proses)
Proses adalah serangkaian langkah atau aktivitas yang harus dilalui untuk mencapai tujuan bisnis. Dalam konteks ERP, proses ini mencakup kegiatan dari berbagai fungsi organisasi, seperti manufaktur, distribusi, keuangan, sumber daya manusia, dan lainnya, yang terintegrasi dalam sistem ERP.
- d. *Operations* (Operasi) Operasi mencakup semua aktivitas sehari-hari yang terjadi dalam organisasi, yang dilakukan dengan bantuan sistem ERP. Ini mencakup transaksi harian, pemrosesan data, pelaporan, analisis, dan kegiatan operasional lainnya yang dilakukan

menggunakan sistem ERP (Anggraeni et al., 2020).

4. Kerangka Penelitian



Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Gambar 2. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan suatu struktur atau rencana sistematis yang berfungsi untuk mengatur dan mengarahkan pelaksanaan penelitian. Ia mencakup langkah-langkah serta komponen utama yang diperlukan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian secara terencana. Berikut merupakan kerangka penelitian pada penelitian ini:

- a. *Identifikasi Masalah Penelitian* ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi PT IAS Support Indonesia untuk meningkatkan tingkat efisiensi operasional. Langkah pertama dalam proses ini adalah melakukan diskusi dengan manajemen perusahaan guna memahami kebutuhan serta tantangan spesifik yang dihadapi. Selain itu, peneliti juga akan mengamati berbagai dokumentasi yang relevan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai situasi yang ada. Proses pada peningkatan efisiensi operasional. Fokusnya adalah mengidentifikasi area di mana sistem ERP dapat memberikan solusi yang efektif.
- b. *Pengumpulan Data* Langkah kedua dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data untuk

menganalisis dampak implementasi sistem ERP terhadap efisiensi operasional. Proses pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode guna memahami perubahan yang terjadi pasca penerapan ERP. Peneliti mewawancarai manajer dan staf kunci untuk mengidentifikasi bagaimana ERP memengaruhi alur kerja, serta proses pengambilan keputusan. Selain itu, pengamatan langsung dilakukan untuk menilai dalam pengambilan keputusan sebelum dan sesudah penerapan ERP. Dengan mengumpulkan data dari sistem ERP yang telah berjalan, peneliti dapat menganalisis sejauh mana ERP berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

- c. Analisis Pengaruh ERP terhadap Peningkatan Efisiensi Operasional di Perusahaan Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penerapan sistem ERP dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak ERP terhadap percepatan alur kerja, pengurangan kesalahan, optimasi pemanfaatan sumber daya, serta peningkatan koordinasi antar departemen. Dengan demikian, perusahaan akan dapat menjalankan proses bisnis dengan lebih efektif dan efisien.
- d. Analisis dan Pembahasan Penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan sistem ERP dapat meningkatkan efisiensi operasional di PT IAS *Support* Indonesia. Setelah implementasi ERP, perusahaan mengalami perubahan signifikan dalam pengelolaan data dan proses bisnisnya. Sistem ERP mengintegrasikan informasi dari berbagai departemen, sehingga mempermudah pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Dengan adanya otomatisasi dalam proses bisnis, seperti pembuatan laporan dan pengelolaan inventaris, waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas pun berkurang, serta risiko terjadinya

kesalahan dapat diminimalisir. Selain itu, penerapan ERP juga meningkatkan koordinasi antar departemen di PT IAS *Support* Indonesia, yang mempercepat alur kerja dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Secara keseluruhan, implementasi sistem ERP di PT IAS *Support* Indonesia memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan, dengan cara mengurangi waktu, biaya, serta kesalahan, sekaligus memperbaiki komunikasi antar departemen. 5.

Hasil Tahapan akhir ini melibatkan penyampaian hasil penelitian secara terstruktur untuk perusahaan. Peneliti akan merangkum temuan-temuan yang diperoleh dari analisis dan pembahasan ke dalam sebuah laporan yang mencakup keseluruhan proses penelitian, implementasi, serta hasil yang diperoleh. Rekomendasi yang disajikan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dalam upaya perbaikan serta optimalisasi penggunaan sistem ERP.

5. Tahapan Penelitian



Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Gambar 3. Tahapan Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kendala Operasional

Sebelum menerapkan sistem ERP, PT IAS Support Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam proses bisnis yang menghambat efisiensi operasional. Salah satu isu utama adalah pengelolaan data yang terpisah di antara departemen. Dengan keuangan, produksi, dan sumber daya manusia menggunakan sistem yang berbeda, integrasi data menjadi problem yang serius.

Ketidakselarasan ini menyebabkan kesalahan informasi dan keterlambatan dalam pengambilan keputusan, sehingga memperlambat koordinasi antar bagian dan memperburuk alur kerja.

Proses pelaporan keuangan pun menjadi kendala signifikan. Karena data tersebar di berbagai departemen, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara manual, yang tidak hanya memakan waktu, tetapi juga rawan terhadap kesalahan. Keterlambatan dalam pelaporan ini berdampak negatif pada keputusan bisnis yang penting, sehingga perusahaan kesulitan untuk merespons dinamika pasar secara cepat dan tepat. Dalam pengelolaan inventaris, situasinya juga belum optimal. Sebelumnya, perusahaan mengelola inventaris dengan cara manual, yang mengakibatkan ketidakakuratan dalam pencatatan stok.

Hal ini berpotensi menimbulkan masalah seperti kekurangan atau kelebihan persediaan, yang mengganggu proses produksi dan berpotensi menambah biaya operasional. Di sisi perencanaan produksi, perusahaan mengalami kesulitan karena kurangnya keterkaitan antara data penjualan dan persediaan bahan baku. Tanpa 18 informasi yang akurat dan tepat waktu, perencanaan sering kali tidak selaras dengan kebutuhan pasar, sehingga dapat mengarah pada overproduction atau underproduction. Ini berimbas pada penumpukan barang atau kekurangan produk yang diperlukan oleh pelanggan. Dengan penerapan sistem ERP, PT IAS Support Indonesia diharapkan dapat mengatasi berbagai kendala tersebut, mengintegrasikan proses bisnis, meningkatkan akurasi data, dan mempercepat pengambilan keputusan yang lebih efisien.

2. Manfaat dari Implementasi Sistem ERP

Dengan penerapan sistem ERP, PT IAS Support Indonesia diharapkan dapat meraih peningkatan signifikan dalam efisiensi operasionalnya. ERP akan mengintegrasikan berbagai fungsi yang ada di perusahaan, seperti keuangan, produksi, dan sumber daya manusia, ke dalam satu platform yang saling terhubung. Sebelumnya, setiap departemen sering kali menggunakan sistem yang berbeda, yang menyebabkan

kesalahan data, keterlambatan dalam pengambilan keputusan, serta proses yang kurang terkoordinasi. Dengan adanya sistem ERP, semua data akan terpusat dan terintegrasi, memungkinkan akses yang lebih cepat dan akurat bagi semua pihak yang terlibat. Salah satu keuntungan utama yang diharapkan dari implementasi ini adalah dalam hal pelaporan keuangan.

Sebelumnya, penyusunan laporan keuangan dilakukan secara manual dengan mengumpulkan dan memverifikasi data dari berbagai sumber, yang membutuhkan banyak waktu dan sering menimbulkan kesalahan. Dengan ERP, laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis dan lebih cepat, memberikan informasi yang lebih tepat dalam waktu singkat. Hal ini akan memudahkan manajer dalam mengambil keputusan berdasarkan data yang lebih relevan dan tepat waktu. Di samping itu, ERP juga akan membantu meningkatkan efisiensi dalam perencanaan produksi dan pengelolaan sumber daya manusia. Dengan integrasi data penjualan, kapasitas produksi, dan kebutuhan tenaga kerja dalam satu sistem, perencanaan produksi akan menjadi lebih akurat. Ini akan mengurangi risiko kesalahan dalam menentukan kapasitas produksi yang tidak sesuai dengan permintaan pasar serta memastikan pemanfaatan tenaga kerja yang lebih optimal.

Keuntungan lain dari sistem ERP adalah peningkatan koordinasi antar departemen. Kurangnya komunikasi dan integrasi antar bagian sebelumnya sering kali menyebabkan keterlambatan dalam proses operasional dan pengambilan keputusan yang tidak efisien. Dengan sistem ERP, setiap departemen dapat mengakses informasi yang sama secara real-time, sehingga mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan kolaborasi antar departemen. Secara keseluruhan, penerapan sistem ERP di PT IAS Support Indonesia akan berdampak positif terhadap efisiensi operasional dengan menyederhanakan dan mengotomatisasi berbagai aktivitas internal. Sistem yang terintegrasi ini akan memfasilitasi perusahaan dalam mengelola sumber daya dengan lebih baik, mengurangi waktu yang terbuang pada proses manual, dan memberikan laporan yang lebih cepat serta akurat. Pada akhirnya, hal ini akan berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

3. Manfaat dari Implementasi Sistem ERP

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber, masalah utama yang dihadapi oleh PT IAS Support Indonesia sebelum penerapan ERP adalah ketidakefisienan operasional akibat pengelolaan data yang terpisah di antara

departemen. Setiap departemen, seperti keuangan, produksi, dan sumber daya manusia, menggunakan sistem yang berbeda, sehingga informasi yang diperlukan tidak terintegrasi dengan baik. Akibatnya, sering terjadi kesalahan data, keterlambatan dalam pengambilan keputusan, dan kurangnya koordinasi antara bagian-bagian perusahaan. Sebagai ilustrasi, laporan keuangan yang disusun secara manual membutuhkan waktu yang lama karena data harus dikumpulkan dan diverifikasi dari berbagai departemen. Hal ini mengakibatkan keputusan bisnis seringkali terlambat atau tidak akurat karena data yang digunakan tidak selalu mutakhir.

Di sisi lain, proses perencanaan produksi pun tidak efisien, karena kurangnya integrasi antara data penjualan, persediaan bahan baku, dan kapasitas produksi. Akibatnya, perusahaan sering mengalami overproduction atau underproduction, yang berujung pada pemborosan sumber daya atau kekurangan produk yang dibutuhkan oleh pelanggan. Dengan adanya penerapan sistem ERP, diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan ini melalui integrasi semua data dalam satu platform. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara otomatis, sehingga mempercepat waktu penyusunan laporan keuangan dan meminimalkan kesalahan data. Pengambilan keputusan pun akan menjadi lebih cepat dan akurat, karena semua departemen dapat mengakses data yang selalu terupdate secara real-time.

Perencanaan produksi juga akan lebih efektif dengan adanya integrasi antara data penjualan dan persediaan bahan baku, sehingga kebutuhan produksi dapat disesuaikan lebih baik dengan permintaan pasar. Secara keseluruhan, penerapan ERP di PT IAS Support Indonesia diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan menyederhanakan alur kerja, mengurangi ketergantungan pada proses manual, serta meningkatkan koordinasi antar departemen. Hal ini tentunya akan berkontribusi pada penghematan waktu, pengurangan biaya, serta peningkatan kualitas dan kecepatan dalam memenuhi permintaan secara cepat dan akurat.

4. Manfaat dari Implementasi Sistem ERP

Sebelum menerapkan sistem ERP, PT IAS Support Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam proses bisnis yang menghambat efisiensi operasional. Salah satu isu utama adalah pengelolaan data yang terpisah di antara departemen. Dengan keuangan, produksi, dan sumber daya manusia menggunakan sistem yang berbeda, integrasi data menjadi problem yang serius. Ketidakselarasan ini menyebabkan kesalahan

informasi dan keterlambatan dalam pengambilan keputusan, sehingga memperlambat koordinasi antar bagian dan memperburuk alur kerja. Proses pelaporan keuangan pun menjadi kendala signifikan. Karena data tersebar di berbagai departemen, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara manual, yang tidak hanya memakan waktu, tetapi juga rawan terhadap kesalahan. Keterlambatan dalam pelaporan ini berdampak negatif pada keputusan bisnis yang penting, sehingga perusahaan kesulitan untuk merespons dinamika pasar secara cepat dan tepat. Dalam pengelolaan inventaris, situasinya juga belum optimal. Sebelumnya, perusahaan mengelola inventaris dengan cara manual, yang mengakibatkan ketidakakuratan dalam pencatatan stok. Hal ini berpotensi menimbulkan masalah seperti kekurangan atau kelebihan persediaan, yang mengganggu proses produksi dan berpotensi menambah biaya operasional. Di sisi perencanaan produksi, perusahaan mengalami kesulitan karena kurangnya keterkaitan antara data penjualan dan persediaan bahan baku. Tanpa informasi yang akurat dan tepat waktu, perencanaan sering kali tidak selaras dengan kebutuhan pasar, sehingga dapat mengarah pada overproduction atau underproduction. Ini berimbas pada penumpukan barang atau kekurangan produk yang diperlukan oleh pelanggan. Dengan penerapan sistem ERP, PT IAS Support Indonesia diharapkan dapat mengatasi berbagai kendala tersebut, mengintegrasikan proses bisnis, meningkatkan akurasi data, dan mempercepat pengambilan keputusan yang lebih efisien.

IV. KESIMPULAN

Memberikan pernyataan bahwa apa yang diharapkan, seperti yang dinyatakan dalam "Pendahuluan" akhirnya dapat mengakibatkan "Hasil dan Diskusi", sehingga ada komparabilitas. Selain itu dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek penerapan studi lanjutan. Hindari Data Statistik dan Sampaikan pula rekomendasi untuk penelitian berikutnya berdasarkan sumber.

V. REFERENSI

- Anggraeni, S., Apriliana, A., Nusa Mandiri, S., & Jatiwaringin, J. (2020). Perancangan Enterprise Resource Planning Modul Sales dengan menggunakan Odoo pada PT Baba Rafi. *Ijccs*, x, No.x(x), 1–5
- Wijaya, S. F., Wiratama, J., & Egeten, A. E. J. (2023). "Modeling the Readiness Measurement for Enterprise Resource Planning System Implementation Success", *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi*, hlm. 159-166.

- Anjeli, D., Faulina, S. T., & Fakhri, A. (2022). Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 OKU Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Client Server. *Jurnal Informatika Dan Komputer (JIK)*, 13(2), 57–66.
- Rianto et al. (2022). Modul Erp Enterprise Resource Planning. Surasma, Surung, J., Agung Bayupati, I. P., & Agung Ayu Putri, G. (2020). The Implementation Of ERP In Supply Chain Management On Conventional Woven Fabric Business. *International Journal of Information Engineering and Electronic Business*, 12(3), 8–18.
- Yuniaristanto, & Zakiyah, E. (2006). Enterprise Resource Planning: Konsep, Pengembangan dan Implementasi. *Performa*, 5(1), 1–12.
- Sari, D. P., & Suryani, A. (2014). Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) pada Sistem Pembelian dan Penjualan (Studi Kasus: PT. Jaya Utama). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi*, 1(1), 842–848.
- Pontoh, G. T., Syamsuddin, Irwan, R. U., & Astari, F. (2021). Analisis Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Business Model Innovation (BMI). *Jurnal Bisnis Strategi*, 30(1), 54–65.
- Putra, A. A. S., & Er, M. (2020). Peningkatan Kinerja Perusahaan Melalui Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Supply Chain Management (SCM). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–12.
- Wiyono, G., & Wijayanto, A. (2012). Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) (Studi Kasus pada PT Domusindo Perdana). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 45–56.
- Firmansyah, A., & Kusuma, D. (2020). Effectiveness of ERP Implementation on Financial Performance in Logistics Companies. *International Journal of Business and Management Studies*, 10(3), 33–47.
- Gunawan, R., & Setiawan, B. (2021). Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation and Its Impact on Operational Efficiency in Manufacturing Industry. *Journal of Business and Technology Management*, 15(2), 45–60.